

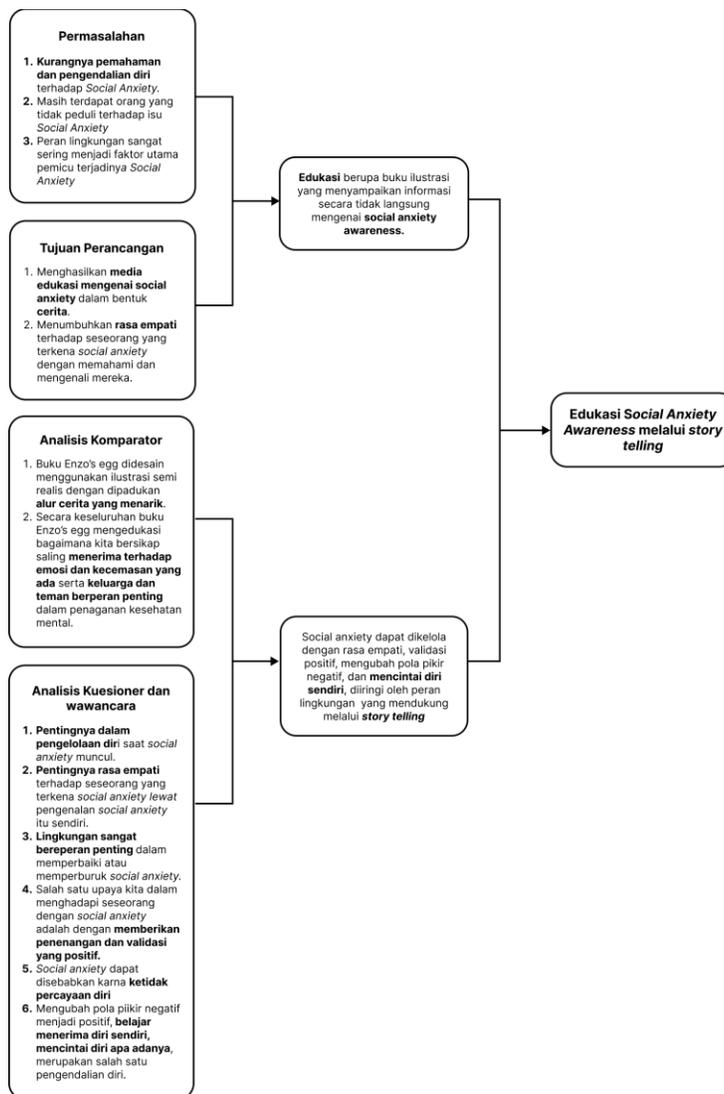
BAB IV

KONSEP DAN IMPLEMENTASI DESAIN

4.1 Perumusan Konsep

4.1.1 Perumusan Keyword

A. Alur Keyword



Gambar 4. 1 Alur Keyword

(Sumber: Dokumen pribadi)

B. Definisi *Keyword*

Keyword merupakan bagian penting dalam membuat sebuah perancangan, digunakan untuk sebuah acuan dalam mengkomunikasikan secara visual maupun verbal. Dalam perancangan ini didapatkan keyword yang disusun berdasarkan permasalahan, tujuan perancangan, analisis komparator, analisis wawancara dan kuesioner, maka didapatkan hasil keyword yaitu “Edukasi *Social Anxiety Awareness* Melalui *Storytelling*.”

C. Makna Denotatif

Berdasarkan literatur, keyword “Edukasi *Social Anxiety Awareness* Melalui *Storytelling*” dalam perancangan ini, memiliki makna asli sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edukasi memiliki arti pendidikan.
2. *Social Anxiety*, berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti Kecemasan Sosial.
3. *Awareness*, berasal dari kata bahasa Inggris yaitu kesadaran. Kesadaran sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti keadaan mengerti, tahu, atau merasakan.
4. *Storytelling* berasal dari 2 kata kata bahasa Inggris yang berarti sebuah kegiatan yang menceritakan atau menyampaikan sebuah cerita yang sudah dirangkai.

D. Makna Konotatif

Secara konotasi “Edukasi *Social Anxiety Awareness* melalui *Storytelling*” memiliki makna untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan kesadaran remaja mengenai masalah *social anxiety* yang sering dialami oleh remaja dengan secara tidak langsung. Penyampaian informasi dikemas melalui cerita-cerita menarik dan mengharukan melalui cerita keseharian yang menggambarkan pengalaman remaja yang menghadapi *social anxiety*. Sehingga remaja akan merasa dipahami dan dapat terhubung secara emosional.

4.1.2 Konsep Verbal

Dalam perancangan buku ini, diperlukan konsep verbal untuk menyampaikan isi kepada target audiens dalam mempermudah mereka memahami konten buku. Konsep verbal dalam buku ilustrasi ini disampaikan menggunakan bahasa Indonesia sehari-hari dengan gaya semi-formal.

A. Judul Buku Ilustrasi

Judul buku yang akan digunakan pada keyword “Edukasi *Social Anxiety Awareness* melalui *Storytelling*” dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah “Noise” dengan sub judulnya “*About Social Anxiety*”. Penggunaan judul tersebut dikaitkan dengan bagaimana *social anxiety* membuat pikiran dan telinga mereka terasa berisik/bising dengan hal-hal negatif yang belum tentu terjadi.

B. Sinopsis Buku

Buku ilustrasi ini dirancang untuk mengenalkan dan mengedukasi isu *social anxiety* dengan segmentasi yaitu remaja berusia 15-20 tahun atau siswa yang masih menempuh pendidikan SMA atau seorang mahasiswa. Konten yang disajikan merupakan sebuah cerita keseharian yang dialami oleh seseorang dengan *social anxiety*. Karakter yang akan membawa kita kedalam atmosfer tersebut adalah seorang remaja perempuan yang bernama “Nathalie”. Nathalie merupakan remaja dengan usia 19 tahun yang sekarang sedang menempuh pendidikan S-1 semester 3.

Cerita ini mengisahkan perjuangan Nathalie, seorang perempuan muda yang menghadapi kecemasan mendalam akibat masa lalunya dan tekanan lingkungan. Meskipun berasal dari keluarga yang kurang harmonis, Nathalie berusaha mencari kebahagiaan melalui teman-temannya. Namun, rasa cemas yang menghantuinya justru semakin memburuk setelah pengkhianatan seorang teman dekat. Kejadian ini membuat Nathalie terpuruk, kehilangan kepercayaan diri, dan mengurung diri dalam kegelapan.

Namun, titik balik terjadi ketika adiknya, Aura, dengan penuh kasih sayang membimbing Nathalie keluar dari keterpurukan. Melalui pintu-pintu kenangan dan hubungan yang belum ia sadari, Nathalie menemukan kembali kasih sayang

keluarga, menerima dirinya sendiri, dan menyadari pentingnya dukungan orang-orang yang peduli. Dengan kehadiran Kemal, seorang teman yang sabar dan mendukungnya tanpa syarat, Nathalie belajar menghadapi kecemasannya, menerima ketidaksempurnaan, dan mulai membangun kembali hidupnya.

Cerita ini mengajarkan pentingnya peran keluarga dan lingkungan yang mendukung dalam proses penyembuhan dan bagaimana menerima diri sendiri adalah langkah awal menuju kebahagiaan yang sebenarnya.

C. Gaya Bahasa

Dalam perancangan buku ilustrasi ini, digunakan gaya bahasa Indonesia semi-formal yang dirancang sesuai dengan rentang usia target audiens, yaitu 15-20 tahun. Penggunaan gaya bahasa pada perancangan ini melewati pertimbangan dan saran dari hasil wawancara bersama target audiens. Dengan menggunakan bahasa semi formal, penyampaian cerita akan lebih mudah dipahami dan mudah diterima.

D. Alur Cerita

Cerita yang diangkat pada perancangan buku ilustrasi ini adalah cerita fiksi. Pembaca akan diajak untuk melihat perjalanan seseorang keluar dari kondisi kecemasan sosial. Adapun struktur teks dalam pembawaan cerita sebagai berikut:

1. Judul: Kata, frasa, atau kalimat yang memberikan identitas pada karya.
2. Orientasi: Tahap awal yang memperkenalkan tema, karakter, dan alur cerita.
3. Komplikasi: Konflik yang dihadapi oleh karakter mulai terungkap.
4. Resolusi: Penyelesaian atau solusi dari konflik atau masalah yang ada.
5. Koda: Bagian penutupan cerita yang menggambarkan kondisi akhir cerita.

Berikut merupakan struktur cerita pada perancangan buku pengenalan dan pengendalian *social anxiety* pada remaja umur 15-20 tahun.

Tabel 4. 1 Alur Cerita

Struktur Teks	Isi Cerita
Judul	<i>Noise: About Social Anxiety</i>
Orientasi	Cerita ini mengisahkan perjuangan Nathalie untuk keluar dari permasalahan dan rasa cemas yang menyimpannya.

	<p>Nathalie memiliki latar belakang keluarga yang kurang baik, namun hal itu tidak mematahkan semangatnya untuk mencari kebahagiaannya. Kebahagiaan yang dimaksud akhirnya dia cari melewati kehadiran teman-temannya. Pada akhirnya Nathalie memiliki teman yang banyak. Alih-alih merasa bahagia, justru Nathalie merasa sebaliknya. Ia terus dihantui dengan rasa cemas dan berkali kali bertanya: apakah mereka benar-benar menyukaiku? Apakah aku diterima di sini? Apakah mereka akan meninggalkanku jika aku tidak seperti yang mereka harapkan? Kecemasan itu terus tumbuh diiringi dengan bayangan gelap yang selalu mengikuti di setiap langkahnya. Nathalie menolak semua itu dengan berdalih bahwa sebagai seseorang yang mulai beranjak dewasa, rasa cemas ini seharusnya bisa ia kendalikan dan hal tersebut baginya sangat kekanak-kanakan.</p>
<p>Komplikasi</p>	<p>Sampai sewaktu ketika, Nathalie secara tidak sengaja mendengar percakapan teman dekatnya, teman yang ia anggap baik tersebut berbicara buruk tentang Nathalie. Lebih buruk lagi, hal tersebut menyebar dengan cepat ke seluruh penjuru lingkungannya.</p> <p>Dialog tersebut menghantam Nathalie seperti badai, menggerogoti seluruh pikirannya dan seketika jantungnya berdebar sangat kencang. Nathalie merasa mual tak terkendali, keringat dingin terus bercucuran di sekujur tubuhnya, tak henti-hentinya ia mendengar suara bisikan entah dari mana itu. Nathalie tidak kuasa melihat tatapan orang di sekitarnya yang menunjukkan rasa kesal dan jijik. Nathalie pun berlari tanpa tujuan dengan sekuat tenaga. Ia terus berlari hingga akhirnya ia menemukan dirinya sendiri di suatu tempat yang jauh dari keramaian. Hari-hari berikutnya menjadi terasa berat dalam hidup</p>

	<p>Nathalie. Nathalie tidak bergeming bahkan tidak berani untuk keluar kamarnya yang gelap. Rasa cemas dan takut menguasai dirinya sepenuhnya. Setiap kali ia mencoba memikirkan hal lain, bisikan-bisikan negatif tersebut terus berbisik di telinga Nathalie. Nathalie merasa tak berharga, merasa ia gagal, dan merasa bahwa seluruh dunianya menolak</p>
Resolusi	<p>Namun, hari tak selamanya gelap. Pintu yang sudah lama Nathalie tutup tiba-tiba terbuka dengan sendirinya menampakkan cahaya dan uluran tangan yang hangat membuka tangan Nathalie yang menutupi telinganya. Ketika ia membuka mata, terlihat sosok perempuan yang tak lain adalah adiknya, Aura. Aura menarik dirinya dengan hangat untuk keluar dari ruangan yang gelap itu. Perlahan, Aura memperkenalkan pintu-pintu yang tak pernah Nathalie buka. Di pintu pertama ada sosok neneknya yang selalu tersenyum kepadanya. Di pintu kedua ada saudara Nathalie yang semangat untuk mengajaknya bermain. Di pintu ketiga ada sosok Nathalie yang sedang meringkuk. Nathalie memasuki pintu tersebut dan memeluk sosoknya dengan lembut dan berkata, 'Kamu hebat, jadi tidak apa-apa untuk melakukan kesalahan.' Dan di pintu terakhir ada sosok teman Nathalie yang senantiasa menunggunya. Nathalie menyadari bahwa selama ini masih ada orang yang peduli dengannya dan hal tersebut menjadi pilar kekuatannya untuk memasuki pintu terakhir.</p>
Koda	<p>Nathalie membuka pintu terakhir lalu memasuki pintu tersebut dengan melepaskan tangan Aura dan menggenggam tangan Kemal. Di sepanjang perjalanannya, Kemal tidak pernah memaksa Nathalie untuk menjadi sosok yang sempurna, melainkan Kemal selalu senantiasa menemani</p>

	<p>Nathalie, dan kehadirannya justru menjadi jembatan bagi Nathalie. Nathalie mencoba untuk memasuki zona merahnya lagi, dengan bertemu orang-orang dan mulai belajar kembali. Meski kecemasan masih menggerogotinya, Nathalie secara perlahan hidup berdampingan dengan kecemasannya, menerima diri sendiri, dan memberanikan diri melewati semua hal yang menjadi dalang dari ketakutannya. Dari cerita tersebut kita akan diajak untuk melihat perjalanan Nathalie untuk keluar dari kondisi tersebut, dan dalam cerita tersebut juga diajarkan bahwa peran lingkungan seperti keluarga atau teman sangat berdampak pada diri kita.</p>
--	--

E. Paginasi

Tabel 4. 2 Paginasi

Halaman	Narasi	Dialog
1	“Everybody has a chapter they don’t read out loud”	
2-3	Euphoria Hari itu cerah dan indah Rumput dan bunga pun ikut bergoyang diterpa angin	
4-5	Menunggu mereka yang kukagumi Sambil menikmati rumput yang menggelitiki wajahku	
6-7	Tidak peduli seberantakan apa yang ada ditempat singgahku	
8-9	Tidak peduli seberisik apa didalamnya	
10-11	Aku memiliki mereka, persinggahanku yang lain.	“Nath ayok pergi!” ucapnya sambil tersenyum

12-13	Aku ditarik ketempat dimana hanya ada kesenangan didalamnya Dan mereka hadir dengan tawa indahnyanya	
14-15	Meskipun terkadang aku berfikir Apakah mereka memang menyukaiku? Apakah aku pantas untuk berdiri dengan mereka?	
16-17	Namun, ternyata aku salah Bungapun tidak selalu indah Dan semua berubah.	
18-19	Kalimat yang tidak seharusnya kudengar terlontar sangat jelas dari mulut mereka	
20-21	Mereka membenciku.	
22-23	Noise	
24-25	Aku mencoba untuk bertahan dari semuanya Namun sesaat aku merasa sorot mata mereka yang tajam tertuju kearahku	
26-27	Mereka melihatku Aku tau mereka melihatku	
28-29	Tatapan mereka menusuk punggungku menelanjangi kelemahanku	
30-31	Apakah aku salah? Apakah mereka mengetahui keburukanku? Apakah aku aneh? Apakah mereka membenciku juga? Apakah yang mereka tertawakan itu aku?	
32-33	Jantungku berdebar semakin kencang Telapak tanganku mulai berkeringat Kakiku gemetar	

	Dan semua orang mulai menghantuiku Menghakimiku.	
34-35	Pertanyaan-pertanyaan berubah menjadi pernyataan	
36-37	Kamu emang salah. Kamu emang aneh. Semua orang gak suka kamu. Semua benci kamu Kamu cuman jadi beban.	
38-39	Aku TAKUT! Suara dan tatapan itu terus mengikutiku tanpa henti	
40-41	AKU HARUS PERGI!	
42-43	Aku melangkah dengan setiap langkah yang kupijak menanggung beban yang tak terlihat Seakan dunia meperhatikan setiap gerakanku	
44-45	Akupun perlahan tenggelam dalam kecemasan	
46-47	Bloom	
48-49	Waktu berjalan tanpa arah saat aku tenggelam dalam kesendirian Kini, hanya lelah yang kupahami	
50-51	Sampai dimana, Pintu tertutup rapat terbuka dengan lebar Memperlihatkan seorang gadis yang menatapku cemas	
52-53	Gadis itu dengan cemas memegangku Dan memelukku dengan hangat	
54-55	Dari balik gelap, senyumnya menjadi arah yang membawaku pada cahaya yang sempat kulupakan	“Kak ada aura disini, kaka gak sendiri lagi sekarang” Ucapnya lembut seraya

		menarikku dan menuntunku ke sebuah pintu yang aku sendiri tidak tau ada apa dibaliknya
56-57		<p>“Mungkin sekarang sulit, Kak... Tapi Kakak harus tahu, setitik keberanian bisa membuka jalan menuju hal-hal baik.</p> <p>Jadi jangan takut, ya!”</p>
58-59	<p>Pintu yang terbuka Memperlihatkan sosok perempuan muda dalam jas putih, menyapaku dengan ramah Di sinilah, Aku mulai menuturkan cerita panjangku Kisah yang berliku, hingga akhirnya ia memberiku secercah petunjuk.</p>	
60-61		<p>"Mengendalikan diri adalah seni mengenali sebuah ketakutan, lalu perlahan menyambutnya dengan langkah kecil, langkah kecil yang dimaksud langkah yang positif seperti berusaha menerima, bukan menjauh darinya. Saat takut datang mengguncang, tariklah napas dalam-dalam, dan bisikkan pada hatimu bahwa kamu tidak sendiri, dan bisikkan juga bahwa segala sesuatu tidak seburuk yang dikira karena dengan latihan dan dukungan, gelombang</p>

		cemas itu kan perlahan mereda."
62-63	Sedangkan dibalik pintu lain...	
64-65	Sosok perempuan paruh baya tengah duduk, Mengelusku dengan lembut Memberiku perhatian penuh kasih sayang	
66-67	Dan disini aku dengan damainya bermain bersama mereka	
68-69	Sampai di penghujung Dengan samar, dibalik pintu tampak sosok yang sedang menungguku	
70-71	Dengan keberanian yang kupunya, aku melangkah masuk ke dalam pintu itu	
72-73	Dia, kemal Sosok yang bahkan aku lupa akan keberadaannya	"Hai, Sudah lama yaa.."
74-75	Setelah sekian lama, akhirnya aku menginjakkan kakiku di tempat yang selama ini kuhindari.	
76-77	Kemal membawaku kesebuah pintu Pintu yang sangat aku takuti	
78-79	Aku nggak bisa...' Degup jantungku melonjak tanpa kendali. 'Aku nggak sanggup...' lirikku Perasaan itu kembali datang, menghantam tanpa permisi Rasa takut yang sempat reda, kini mendominasi.	
80-81	Kemal memegang tanganku dengan erat, Seraya berkata dengan hati-hati Ucapan itu menenangkan hatiku, seolah memberiku ruang untuk bernapas kembali.	"Ga papa...semuanya akan baik-baik aja Ada aku!"
82-83	Semuanya masih terasa abu-abu Aku masih merasa takut ditempat ini	
84-85		"Hai Nathalieee....apakabar?" ucap gadis itu tersenyum kepadaku

86-87	Aku disambut dengan ramah	
88-89	Wajah orang-orang yang tidak dapat kulihat, perlahan mulai terlihat dengan jelas	
90-91		“Aku sudah bilang kan, semuanya akan baik-baik aja hehe”
91-92 Terimakasih kemal	
93-94	Untuk diriku, terimakasih sudah bertahan “You never alone someone somewhere cares about you and wants you to be alright”	

F. Anatomi Buku

Anatomi buku pada perancangan buku ilustrasi tentang pengenalan dan pengendalian *social anxiety* ini terdiri sebagai berikut:

1. Sampul Depan

Sampul depan berisikan judul, ilustrasi, dan nama penyusun buku, cover buku dibuat dengan berjilid *hard cover*.

2. Sampul Dalam

Halaman sampul dalam merupakan gambar ilustrasi yang terdapat di bagian depan sehingga menekankan apa yang telah ditampilkan.

3. Halaman Hak Cipta

Pada bagian ini berisikan data keterangan dari judul, ilustrator, penerbit, penulis, dan editor. Hal ini bertujuan untuk memberikan keterangan resmi terkait hak cipta

4. Halaman Isi

Halaman isi berisikan keseluruhan cerita yang ingin diangkat pada perancangan ini yang terdiri dari orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda.

5. Halaman Biodata Penulis

Halaman ini berisikan profil singkat dari penulis yang berfungsi sebagai sarana informasi tambahan kepada pembaca.

6. Sampul Belakang

Pada sampul belakang berisikan sinopsis. Sinopsis ini memberikan gambaran singkat kepada pembaca mengenai isi buku.

7. Ukuran Buku

Buku ini akan dicetak dengan ukuran 14x20 cm yang sudah disesuaikan dengan buku-buku yang ada ketika observasi, selain itu dengan ukuran tersebut akan memudahkan audiens dalam membawa dan membacanya.

4.1.3 Konsep Visual

A. Gaya Ilustrasi

Berdasarkan hasil wawancara bersama target audiens bahwa rata-rata target audiens menyukai gaya gambar semi realis. Gaya semi realis sendiri merupakan gabungan dari realis dengan kartun. Data lain juga diambil dari hasil kuesioner yang dilakukan dengan menampilkan 3 acuan gaya ilustrasi yang mendapatkan hasil 41% dari jumlah responden yaitu 40 orang memilih gambar pertama. Gaya semi realis yang identik dengan teknik digital painting, menggunakan brush pensil menghasilkan sebuah tekstur yang memberi kesan estetik.



Gambar 4. 2 Alternatif Style Gambar

(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 4. 3 Alternatif Style Gambar

(Sumber: <https://i.pinimg.com/originals/e1/bf/bb/e1bfbb1b1c0bfc69c84bb67233f469b9.jpg>)

B. Warna

Konsep warna yang digunakan pada perancangan buku ilustrasi tentang pengenalan dan pengendalian *social anxiety* menggunakan palet warna yang sesuai dengan keadaan cerita. Pada perancangan ini menggunakan 2 palet warna yang berbeda, palet warna pertama adalah berwarna hitam, hitam sendiri memiliki arti dalam psikologi negatif yaitu warna yang bisa terasa mengancam dan tidak ramah, warna hitam sendiri dapat membangkitkan rasa kecemasan. Sehingga penggunaan warna hitam cocok digunakan ketika alur cerita mengarah kesuatu konflik atau permasalahan.



Gambar 4. 4 Warna Hitam

(Sumber: Dokumen pribadi)

Palet warna ke-2 menggunakan palet warna dengan bernuansa musim semi, warna ini terdiri dari warna-warna hangat, lembut, dan cerah yang didominasi oleh nuansa kuning. Warna ini terdiri dari merah semangka, aprikot, biru langit, biru kehijauan, ungu muda, krem, buttercup, kuning cerah, hijau apel, korah dan merah muda. Secara psikologis warna ini mencerminkan energi positif, kebahagiaan dan penuh semangat. Penggunaan warna ini akan digunakan ketika alur cerita mulai menemukan titik terang dalam cerita.



Gambar 4. 5 Warna Musim Semi

(Sumber: Haller 2019:76)

C. Tipografi

Memilih tipografi dengan tingkat *readability* dan kejelasan *legibility* yang baik merupakan elemen penting dalam merancang buku ilustrasi. Penggunaan jenis huruf yang mendukung kenyamanan membaca dan menarik perhatian akan berpengaruh pada efektivitas media yang dihasilkan. Dalam perancangan ini, tipografi untuk judul dan isi buku mengacu pada studi komparator yang menunjukkan bahwa font sans serif lebih sesuai untuk buku ilustrasi. Font *Futura Round* digunakan untuk judul karena memberikan kesan modern dan santai, sementara font *Quicksand* dipilih untuk isi buku karena tampilannya yang ringan dan tidak kaku, sehingga menciptakan suasana yang lebih ramah bagi pembaca.

Futura Round

Gambar 4. 6 Font Futura Round

(Sumber: Dokumen pribadi)

Quicksand

Gambar 4. 7 Font Quicksand

(Sumber: Dokumen pribadi)

D. Layout

Pada perancangan buku ilustrasi ini menggunakan beberapa jenis model penempatan layout. Acuan utama penempatan layout yang digunakan adalah berdasarkan komparator, namun tetap menggunakan dan memperhatikan prinsip dari layout itu sendiri seperti, *sequence*, *balance*, *emphasis*, dan *unity*.

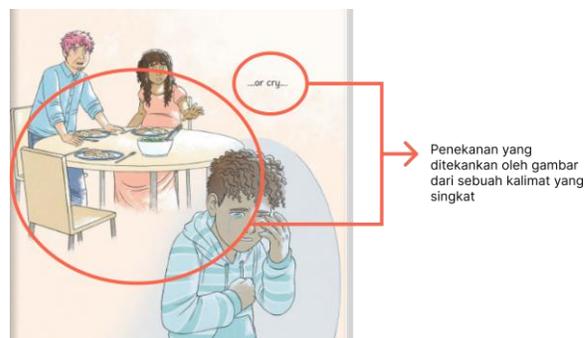
1. *Sequence* (Urutan)



Gambar 4. 8 Contoh Layout Sequence

(Sumber:Twinkl, 2022)

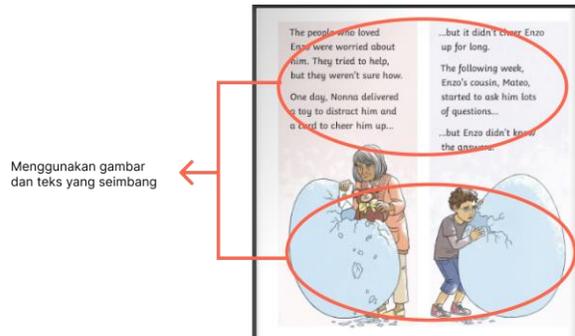
2. *Emphasis* (Penekanan)



Gambar 4. 9 Contoh Layout Emphasis

(Sumber:Twinkl, 2022)

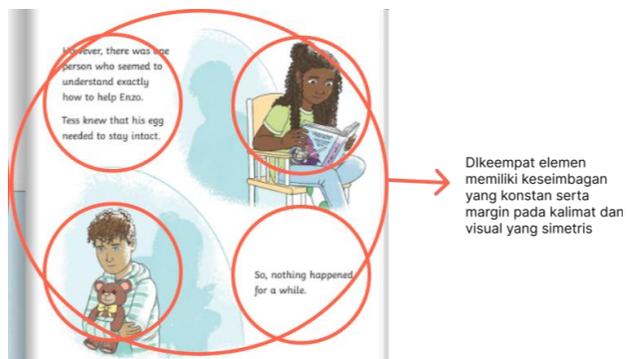
3. *Balance* (Keseimbangan)



Gambar 4. 10 Contoh Layout Balance

(Sumber:Twinkl, 2022)

4. *Unity* (Kesatuan)



Gambar 4. 11 Contoh Layout Unity

(Sumber:Twinkl, 2022)

Pada bagian layout tentunya memiliki bentuk dasar ilustrasi yang digunakan pada buku ilustrasi, bentuk dasar ilustrasi yang digunakan dalam perancangan mencakup bentuk campuran dari bentuk *spread*/tebaran dan *single*/satu halaman.

1. *Spread*/Tebaran

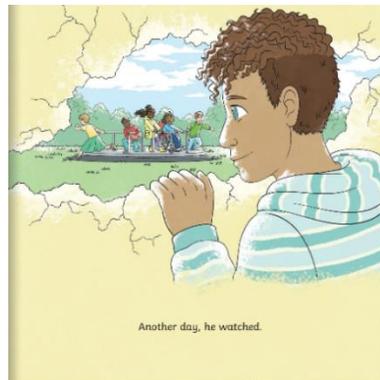


Gambar 4. 12 Contoh Layout *Spread*

(Sumber:Twinkl, 2022)

Dua halaman penuh yang diisi dengan ilustrasi dari sebuah kejadian atau adegan yang terdapat pada cerita

2. *Singe*/Satu Halaman



Gambar 4. 13 Contoh Layout *Singe*

(Sumber:Twinkl, 2022)

Ilustrasi yang mendominasi satu halaman penuh.

4.1.4 Konsep Media

A. Media Utama

Pada perancangan ini media utama yang digunakan yaitu berupa buku fisik yang didominasi oleh visual ilustrasi digital. Buku ini tersusun atas cover depan, cover dalam, halaman hak cipta, halaman isi, halaman biodata penulis, dan sampul belakang. Konsep material buku dalam perancangan ini yakni sebagai berikut:

1. Cover depan akan berisikan judul buku beserta visual yang merepresentasi isi buku dengan ilustrasi yang menarik, terdapat nama perancang.
2. Cover belakang buku berisikan sinopsis secara singkat dan juga penerbit.
3. Buku akan dijilid *hardcover* dengan laminasi doff.
4. Isi buku menggunakan kertas artpaper 150 gsm.
5. Terdapat pembatas buku didalamnya agar mempermudah pembaca dalam menandai halaman terakhir yang dibaca.
6. Buku dicetak dengan ukuran 14x20 cm.
7. Punggung buku berisikan nama penulis dan judul
8. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia semi formal.

B. Media Pendukung

Media pendukung memiliki fungsi sebagai pendukung media utama agar lebih menarik pembaca atau calon pembaca. Selain itu, Media pendukung juga berfungsi untuk meningkatkan visibilitas, membangun dan meningkatkan interaksi pembaca terhadap karya. Berdasarkan observasi dengan target audiens yang dilakukan mengamati keseharian, kebiasaan dan hal hal yang dekat dengan target audiens maka didapati media pendukung yaitu, pembatas buku, buku/*notebook*, botol minum, gantungan kunci, stiker, baju, strap hp, *totebag*.

1. *Notebook*

Notebook berguna sebagai media untuk mencatat sesuatu yang penting. *Notebook* merupakan media yang sering dibawa ketika dimanapun dan kapanpun. *Notebook* ini tersedia melalui pembelian pre-order.

2. Botol Minum

Botol minum tidak hanya berfungsi sebagai wadah praktis untuk air minum, tetapi juga dapat menjadi media promosi. Dengan adanya botol minum ini tidak hanya sebagai media promosi tetapi membantu menjaga lingkungan dengan mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai.

3. Gantungan Kunci

Gantungan kunci berfungsi sebagai aksesoris yang memuat visual buku seperti desain karakter utama, sehingga menjadi pengingat karya. Gantungan kunci yang dibuat juga digunakan sebagai merchandise atau media promosi.

4. Stiker

Stiker adalah media ekspresif yang sering digunakan untuk menghias barang-barang seperti laptop, notebook, atau ponsel. Sehingga stiker dibagikan secara gratis disetiap pembelian buku.

5. Baju

Baju dengan desain yang memuat ilustrasi pada buku digunakan sebagai merchandise, baju juga berfungsi sebagai media promosi berjalan, di mana desainnya dapat menarik perhatian orang lain dan memicu rasa penasaran terhadap buku.

6. Straap Hp

Strap HP adalah aksesoris praktis dan populer, sering digunakan untuk menghias atau menggantung ponsel. Media ini didapatkan berdasarkan consumer journey dan point of contact yang dimana target audiens tidak pernah jauh dari yang namanya handphone.

7. *Totebag*

Totebag menjadi media pendukung multifungsi yang dapat digunakan untuk membawa barang-barang sehari-hari. Dengan desain ilustrasi yang unik dari buku, *totebag* tidak hanya praktis, tetapi juga menjadi sarana untuk menunjukkan identitas pembaca dan mempromosikan karya kepada khalayak yang lebih luas.

8. *Photo Card*

Photo Card menjadi media pendukung yang dapat menjadi koleksi yang menarik bagi pembaca. *Photo Card* berfungsi sebagai media promosi visual yang mudah dibagikan dan disimpan.

9. *Sticker Sheet*

Sticker Sheet berisi kumpulan stiker dengan berbagai ilustrasi dari buku, mulai dari elemen buku dan ekspresi dari setiap tokoh pada buku. *Sticker sheet ini* memungkinkan audiens untuk berinteraksi lebih jauh dengan konten secara kreatif, misalnya menghias barang pribadi atau jurnal.

10. *Post Photo*

Cetakan kertas berukuran 15x15 cm yang menampilkan ilustrasi dari setiap karakter buku. Media pendukung ini cocok untuk dikoleksi atau dibagikan, dan dapat menjadi bentuk dukungan pembaca terhadap karya.

11. *Standee*

Standee yang digunakan adalah standee karakter dan standee layer yang berisikan 3 karakter yang digabungkan. Standee cocok dijadikan pajangan meja atau lemari.

12. *Bag Charm*

Bag Charm adalah gantungan kecil yang bisa dipasang di tas, menampilkan minatur ilustrasi atau simbol ikonik dari karakter buku. *Bag Charm* menjadi aksesoris fungsional sekaligus alat promosi tidak langsung yang dapat menarik perhatian orang lain terhadap buku.

13. *Card Holder*

Card Holder merupakan tempat penyimpanan kartu yang dirancang Bersatu dengan keychain berbentuk karakter.

4.2 Proses Perancangan Desain

4.2.1 Rough Desain

Rough desain merupakan tahapan awal dalam mendesain yang berupa sketsa kasar sebelum menjadi bentuk yang lebih komprehensif atau final desain. Beberapa alternatif sketsa yang diajukan dan dipilih sebagai karakter utama dan desain tetap pada buku.

A. **Brainstorming dan Mindmap Desain Karakter**

Berdasarkan hasil cerita dan proses brainstorming, ditetapkan tiga karakter utama dalam kisah ini. Pertama, Nathalie, seorang remaja berusia 19 tahun yang sedang menempuh pendidikan di semester 3 dan menjadi tokoh utama dalam cerita. Kedua, Kemal, teman kuliah Nathalie di kampus yang juga berusia 19 tahun, hadir sebagai karakter pendamping yang setia memberikan dukungan. Ketiga, Aura, adik Nathalie, memiliki peran penting sebagai karakter pendamping yang membantu menyadarkan Nathalie dari keterpurukan yang dialaminya.



Gambar 4. 16 Foto Outfit Mahasiswa untuk Nathalie

(Sumber: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/07/02/163000571/cek-7-kegiatan-mahasiswa-di-kampus-selain-kuliah>)

Sketsa karakter Nathalie:



Gambar 4. 17 Alternatif Sketsa Karakter Nathalie

(Sumber: Dokumen pribadi)

2. Sketasa Karakter Aura

Aura, merupakan remaja berusia 15 Tahun yang sedang duduk dibangku 3 SMP sekaligus merupakan adik kandung dari Nathalie. Aura memiliki kepribadian yang ceria, extrovert, percaya diri, dan penyayang. Melihat kakanyaa terjebak dalam keterpurukan, aura tidak segan-segan mengulurkan tangannya dan menyadarkan Nathalie bahwa dia tidak sendiri.

Karakter aura terinspirasi dari tokoh brnama Awan pada film “jalan yang jauh, jangan lupa pulang”. Awan digambarkan sebagai adik yang menyayangi kakak-kakaknya dan peduli oleh keluarganya.



Gambar 4. 18 Referensi Outfit Karakter Aura

(Sumber: https://www.instagram.com/p/DIB_ZbUTkaU/?img_index=1)

Sketsa Karakter Aura:



Gambar 4. 19 Alternatif Sketsa Karakter Aura

(Sumber: Dokumen pribadi)

3. Sketsa Karakter Kemal

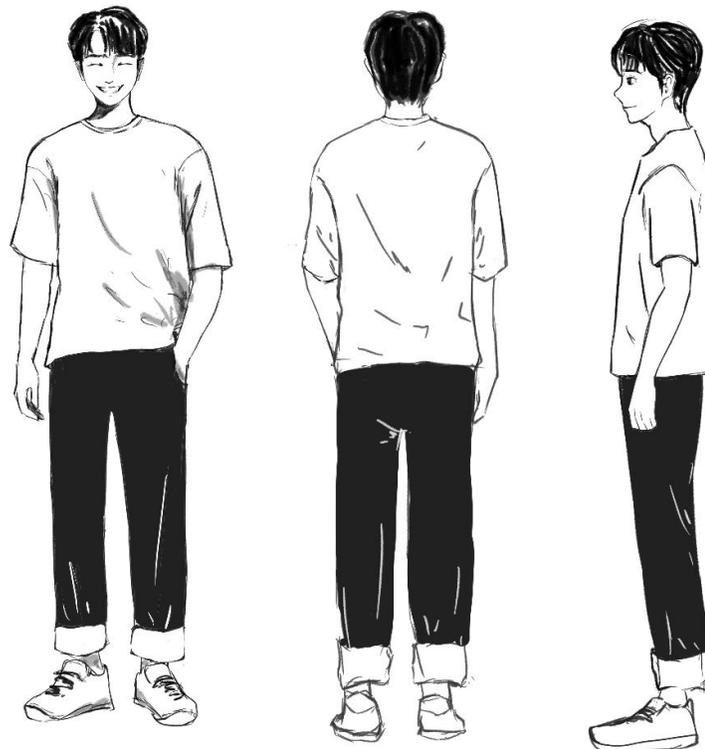
Kemal merupakan mahasiswa semester 3 berusia 19 tahun sekaligus teman seperjuangan Nathalie di kampus. Kemal memiliki kepribadian yang penyabar dan sangat peduli dengan Nathalie.



Gambar 4. 20 Referensi Outfit Mahasiswa untuk Kemal

(Sumber: <https://www.kompas.com/edu/read/2023/07/02/163000571/cek-7-kegiatan-mahasiswa-di-kampus-selain-kuliah>)

Sketsa Karakter Kemal:

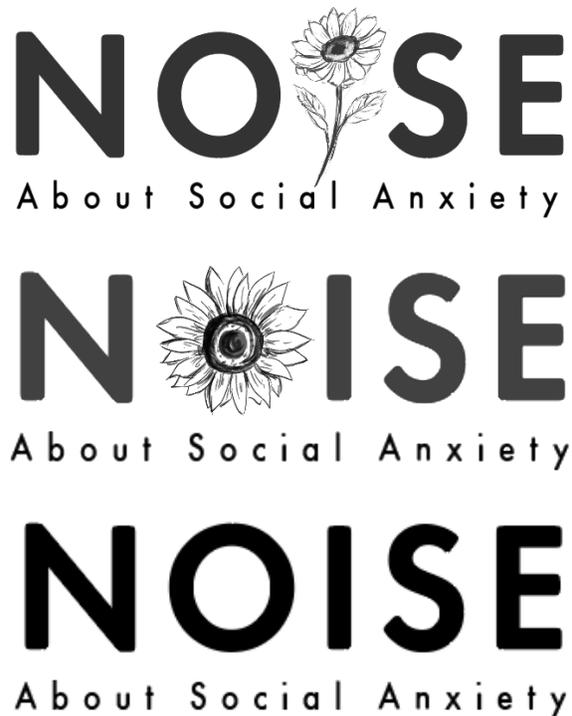


Gambar 4. 21 Alternatif Sketsa Kemal

(Sumber: Dokumen pribadi)

C. Alternatif Sketsa Judul

Sketsa tipografi pada judul menggunakan tipografi futura round. 2 alternatif yang disediakan dimodifikasi dengan menambahkan elemen bunga matahari. Penambahan elemen ini merujuk pada arti bunga itu sendiri. Bunga matahari sering dipandang sebagai symbol kebahagiaan dan keceriaan. Warna cerah dari bunga ini memiliki kemampuan untuk membangkitkan perasaan gembira dan sukacita bagi siapa saja yang melihatna (Kalis,2022).



Gambar 4. 22 Alternatif Sketsa Judul

(Sumber: Dokumen pribadi)

D. Alternatif Sketsa Cover

Cover pada buku ilustrasi menampilkan ilustrasi dari tokoh utamanya sendiri.

Berikut merupakan alternatif sketsa cover.



Gambar 4. 23 Alternatif Sketsa Cover

(Sumber: Dokumen pribadi)

4.2.2 Komprehensif Desain

Desain komprehensif dalam perancangan buku ilustrasi merupakan sebuah pendekatan secara menyeluruh yang mempertimbangkan semua aspek desain agar buku tidak hanya menarik secara visual tetapi fungsional dan sesuai dengan tujuan. Namun, hal ini masih dalam tahap pengembangan sebelum menjadi desain final. Pendekatan desain komprehensif ini akan diterapkan dalam proses pembuatan buku ilustrasi pada perancangan ini.

A. Karakter/Tokoh

1. Nathalie



Gambar 4. 24 Komprehensif Karakter Nathalie

(Sumber: Dokumen pribadi)

2. Aura



Gambar 4. 25 Komprehensif Karakter Aura

(Sumber: Dokumen pribadi)

3. Kemal



Gambar 4. 26 Komprehensif Karakter Kemal

(Sumber: Dokumen pribadi)

B. Tipografi Judul

Alternatif 1



Alternatif 2



Alternatif 3

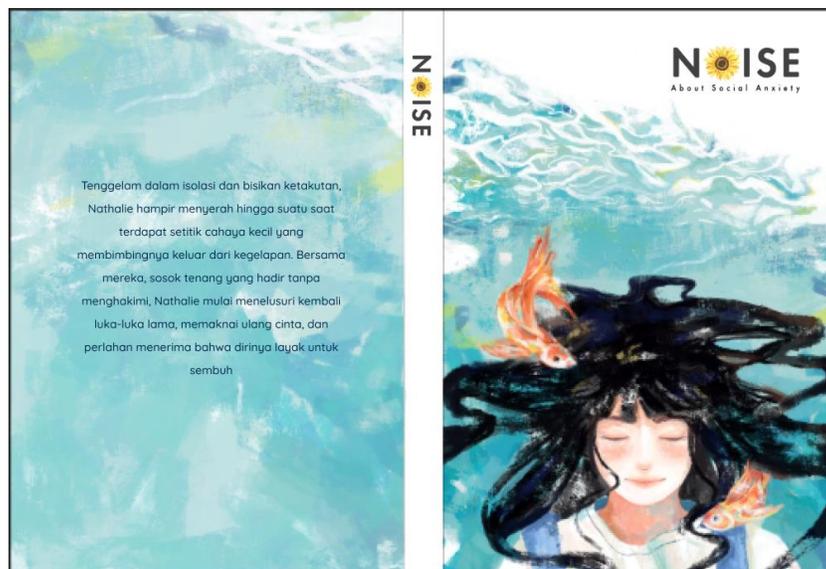


Gambar 4. 27 Komprehensif Tipografi

(Sumber: Dokumen pribadi)

C. Cover Buku

Alternatif 1



Gambar 4. 28 Alternatif Cover 1

(Sumber: Dokumen pribadi)

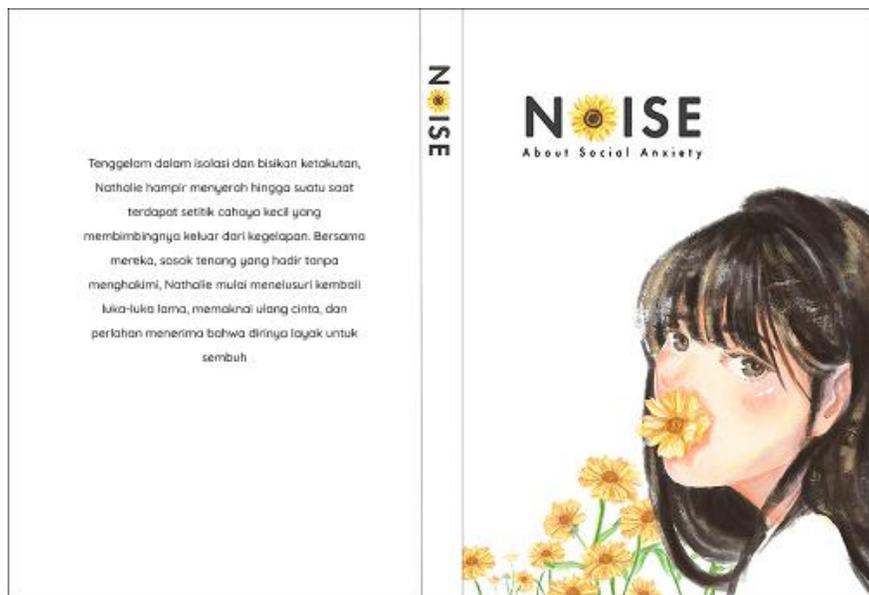
Alternatif 2



Gambar 4. 29 Alternatif Cover 2

(Sumber: Dokumen pribadi)

Alternatif 3



Gambar 4. 30 Alternatif Cover 3

(Sumber: Dokumen pribadi)

4.2.3 Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses pemilihan dari hasil alternatif desain komprehensif. Pada tahap ini, validasi desain dilakukan bersama dosen pembimbing, target audiens, serta dilakukannya bersama ilustrator yaitu Innmay atau nama aslinya adalah Olivia Salsabila. Ilustrator Innmay merupakan seorang ilustrator poster serta ilustrator komik. Berikut merupakan masukan yang didapat dari validasi desain.

A. Karakter

Hasil dari validasi karakter menghasilkan ulasan sebagai berikut:

1. Karakter Nathalie

Berdasarkan baju dan penataan rambut yang digunakan pada karakter Nathalie udah sesuai dengan karakternya yang pada dasarnya yaitu ceria dan bersemangat. Untuk interpretasi mengenai seseorang yang berubah kepribadian menjadi pemurung dan penyendiri tidak mempengaruhi bagaimana cara seseorang dalam berpakaian.

2. Karakter Aura

Citranya adalah seorang anak yang ceria, extrovert, dan memiliki rasa empati yang tinggi. Hal ini sangat cocok dengan pakaian yang terkesan ramai, seperti memiliki corak bunga pada baju dengan rambut sedikit bergelombang dan sedikit panjang menggambarkan sosok yang anggun namun aktif.

3. Karakter Kemal

Kemal merupakan mahasiswa yang bersifat tenang, tidak mudah panik, dan murah senyum. Berdasarkan keterangan tersebut Kemal cocok dengan pakaian yang minimalis.

B. Judul Buku dan Cover Buku

1. Pada bagian cover buku memiliki dua pilihan yaitu, alternatif 1 merupakan pilihan audiens, didapat dari kuesioner yang telah disebar dan alternatif 2 merupakan pilihan ilustrator dan dosen pembimbing, secara alternatif 2 merupakan representasi yang kuat dalam menggambarkan isi dari buku. Setelah berdiskusi, ilustrator menyarankan untuk membuat 2 cover buku terdiri dari sampul jaket dan sampul utama yang didalamnya memiliki makna.

Penjelasan lebih lanjut:

Cover 1 yang dijadikan jaket sampul menggambarkan kecemasan yang kuat, namun setelah membuka cover ke-2 yaitu sampul utama, kecemasan tersebut memiliki jalan keluar dan kebahagiaan. Pada akhirnya sang tokoh utama berdamai dengan kecemasannya. Sehingga akan dibuatnya jaket sampul atau Cover Jacket dan sampul utama pada perancangan buku ini.

2. Mengenai judul buku, secara kuesioner audiens memilih opsi alternatif 2. Pilihan tersebut akhirnya dikembangkan sesuai saran dari dosen pembimbing yaitu menempatkan judul buku alternatif 3 pada cover 1 yaitu jaket sampul pada buku, lalu alternatif yang dipilih ditempatkan pada cover utama pada buku.

4.2.4 Desain Final

Desain final dari beberapa alternatif akan dipilih satu yang nantinya akan digunakan dalam buku ilustrasi “Noise”. Desain final ini dipilih berdasarkan tanggapan dari audiens yang dikumpulkan melalui survei online menggunakan *google form*.

A. Karakter Terpilih

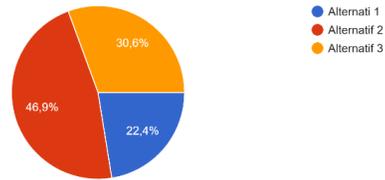
1. Nathalie



Gambar 4. 31 Karakter Nathalie Terpilih

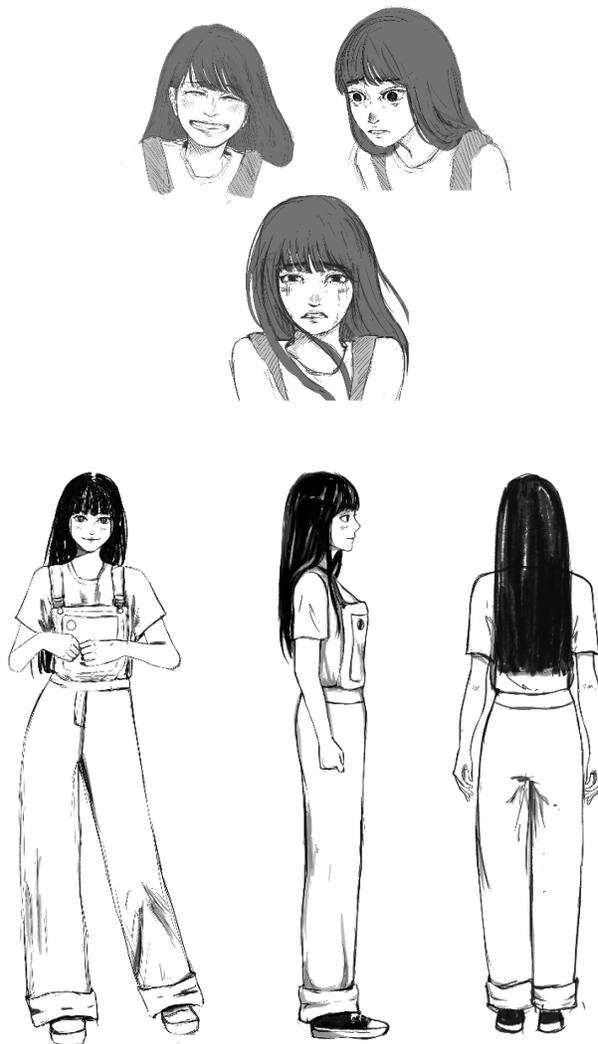
(Sumber: Dokumen pribadi)

Menurutmu manakah karakter untuk tokoh Nathalie yang cocok? Desk: Nathaalie memiliki kepribadian yang cenderung ceria, ramah dan ber...g dikarenakan sebuah masalah yang menyimpannya.
49 jawaban



Gambar 4. 32 Hasil Kuesioner Nathalie Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 4. 33 Desain Karakter Nathalie

(Sumber: Dokumen pribadi)

2. Aura

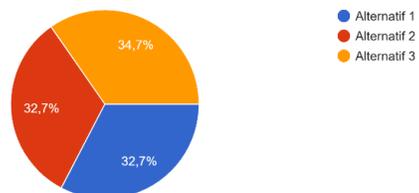


Gambar 4. 34 Karakter Aura Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)

Menurutmu manakah karakter untuk tokoh Aura yang cocok? Desk: Aura memiliki citra seorang anak yang ceria, extrovert, dan memiliki rasa empati yang tinggi.

49 jawaban



Gambar 4. 35 Hasil Koesioner Aura Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 4. 36 Desain Karakter Aura

(Sumber: Dokumen pribadi)

3. Kemal

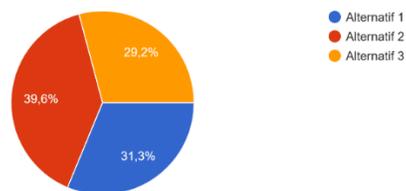


Gambar 4. 37 Karakter Kemal Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)

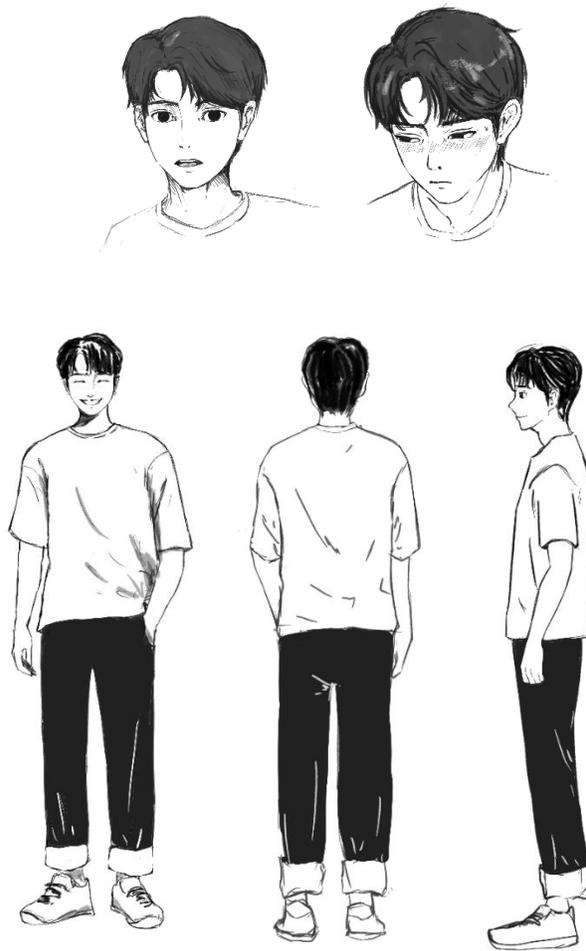
Menurutmu manakah karakter untuk tokoh Kemal yang cocok? Desk: Kemal memiliki kepribadian yang tenang namun ceria, tidak mudah panik, perhatian, dan murah senyum.

48 jawaban



Gambar 4. 38 Hasil Kuesioner Kemal Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)



Gambar 4. 39 Desain Karakter Kemal

(Sumber: Dokumen pribadi)

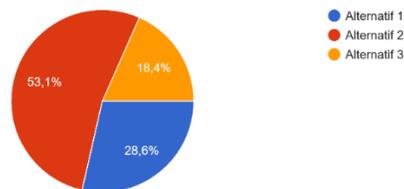
B. Tipografi Judul Terpilih



Gambar 4. 40 Tipografi Judul Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)

Setelah membaca sinopsis diatas manakah menurutmu judul yang cocok untuk buku ilustrasi?
49 jawaban

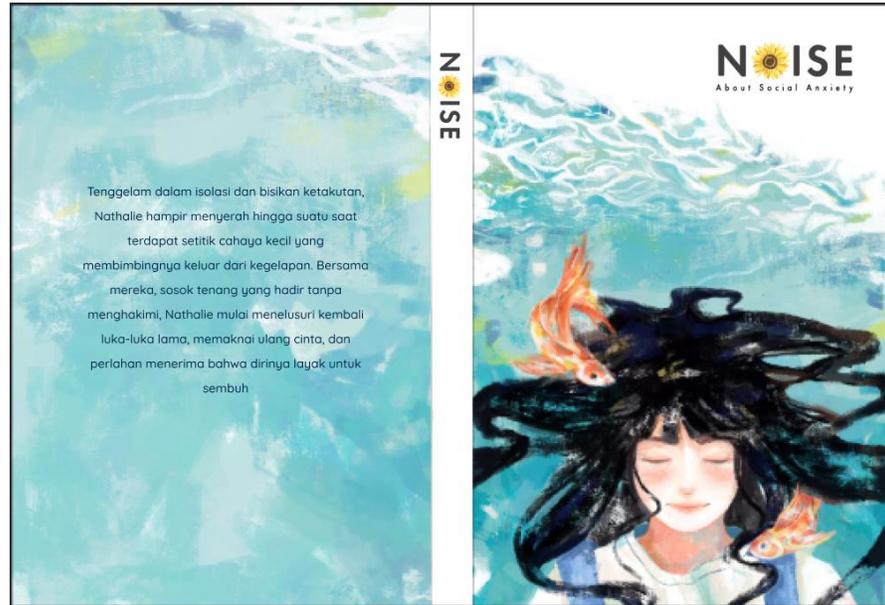


Gambar 4. 41 Hasil Kuesioner Tipografi Judul Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)

Judul buku yang terpilih mengandung makna mendalam bahwa di balik setiap kata yang tampak suram, tersimpan secercah harapan dan keindahan yang tersembunyi. Meskipun tema atau ungkapan dalam buku tersebut menggambarkan kegelapan, kesedihan, atau penderitaan, hal ini menunjukkan bahwa dari kegelapan itulah sering kali muncul cahaya. Harapan kecil dapat tumbuh di tengah situasi sulit, dan keindahan sering ditemukan melalui pengalaman yang menyakitkan. Dengan demikian, judul tersebut tidak hanya mencerminkan isi buku secara harfiah, tetapi juga mengajak audiens untuk melihat sisi terang dari kehidupan, bahkan dalam kondisi kelam sekalipun.

C. Cover Buku Terpilih



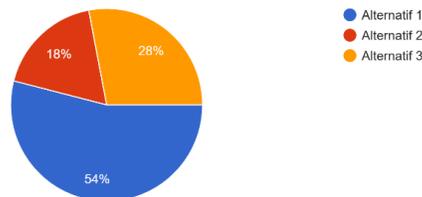
Gambar 4. 42 Cover Buku Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)

Sampul yang dipilih oleh banyak audiens memiliki makna mendalam. Tokoh utama, Nathalie, digambarkan telah berdamai dengan kecemasan yang dialaminya. Air laut berwarna biru melambangkan ketenangan setelah menghadapi kecemasan, sementara ekspresi senyum Nathalie menunjukkan bahwa ia telah mencapai kedamaian. Ia ditemani oleh dua ikan koi yang merepresentasikan dua tokoh penting yang sangat peduli padanya, yaitu Aura dan Kemal.

Setelah mempertimbangkan pilihanmu terhad judul dan sinopsis, manakah cover buku yang cocok untuk buku ilustrasi ini?

50 jawaban



Gambar 4. 43 Hasil Kuesiner Cover Buku Terpilih

(Sumber: Dokumen pribadi)

Setelah berdiskusi dengan ilustrator dan dosen pembimbing maka di kembangkan kembali cover atau sampul yang akan digunakan kedalam buku perancangan ini, berikut merupakan sampul buku yang akan digunakan:

Jaket sampul



Gambar 4. 44 Cover Buku Final 1

(Sumber: Dokumen pribadi)

Sampul Utama



Gambar 4. 45 Cover Buku Final 2

(Sumber: Dokumen pribadi)

Makna:

Jaket sampul merepresentasikan kecemasan yang dialami oleh tokoh utama yaitu Nathalie. Digambarkan bersembunyi di balik tirai gelap dan hampa. Saat jaket sampul dibuka, tampak sampul utama yang menampilkan laut terang dan judul buku yang berubah, disertai gambar bunga matahari sebagai simbol harapan

dan ketenangan. Audiens kemudian mengikuti perjalanan Nathalie melalui isi buku hingga mencapai penyelesaian, di mana ia akhirnya berdamai dengan kecemasannya. Setelah membaca, bukupun ditutup dan sampul belakang menampilkan Nathalie yang tersenyum sebagai tanda kedamaian. Terakhir, jaket sampul bagian belakang ditutup kembali. Menggambarkan penutup dari perjalanan Nathalie.

4.3 Implementasi Desain

4.3.1 Media Utama

Media utama berupa buku dicetak menggunakan desain cover yang telah dipilih dan diterapkan sebagai sampul depan dan belakang pada buku berukuran 14 x 20 cm. Bagian isi dicetak di atas kertas artpaper 150 gsm, dengan penjilidan hardcover yang dilapisi laminasi doff.

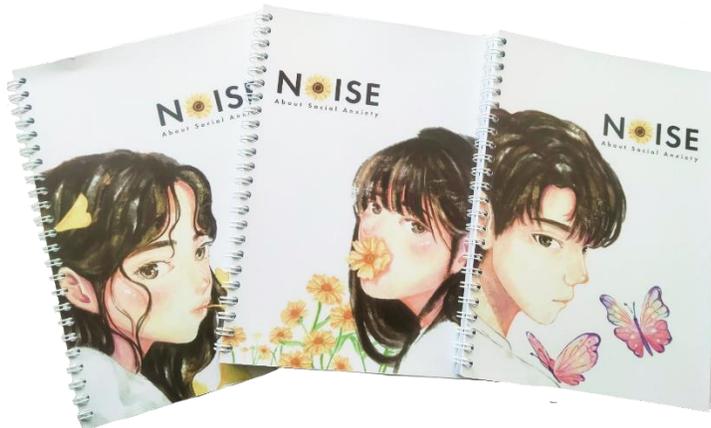


Gambar 4. 46 Media Utama

4.3.2 Media Pendukung

A. *Notebook*

Notebook menggunakan bahan kertas tulidss yang dijilid spiral dengan cover berbahan artpaper 210. Notebook ini berguna untuk audiens dalam menulis catatan harian atau jurnal. Desain yang digunakan ialah reprenensi dari tokoh utama dalam buku ilustrasi ini.



Gambar 4. 47 Notebook

(Sumber: Dokumen pribadi)

B. Botol minum

Botol minum menggunakan bahan stainless steel yang membantu menjaga suhu air tetap stabil. Desain yang digunakan adalah representasi dari desain judul yang memperlihatkan bunga berwarna kuning.



Gambar 4. 48 Botol Minum

(Sumber: Dokumen pribadi)

C. Gantungan kunci

Gantungan kunci ini menggunakan bahan akrilik sehingga gantungan kunci tidak mudah rusak. Gantungan kunci ini dapat digunakan pada kunci rumah, motor, tas, dan kotak pensil yang kerap sekali digunakan oleh audiens.



Gambar 4. 49 Gantungan Kunci

(Sumber: Dokumen pribadi)

D. Sticker

Sticker digunakan sebagai freebies yang nantinya akan dibagikan oleh audiens, guna untuk mempromosikan buku ilustrasi yang telah dirancang.





Gambar 4. 50 Sticker

(Sumber: Dokumen pribadi)

E. Baju

Baju digunakan untuk mempromosikan buku ilustrasi yang dibuat. Baju ini berbahan kaos dengan menggunakan sampul buku sebagai desain baju dibelakangnya.



Gambar 4. 51 Baju Kaos

(Sumber: Dokumen pribadi)

F. *Strap Hp*

Strap Hp didapatkan berdasarkan *consumer journey* dan *point of contact* yang dimana audiens sangat sering menggunakan handphone sehingga strap hp ini dapat menjadi identitas dari *handphone* audiens.



Gambar 4. 52 *Strap HP*

(Sumber: Dokumen pribadi)

G. Totebag

Totebag digunakan sebagai media pendukung yang mempermudah audiens dalam membawa barang-barang seperti botol minum, *notebook*, kotak pensil, dan sebagainya. Totebag ini menggunakan bahan canvas yang kerap digunakan oleh khalayak banyak.

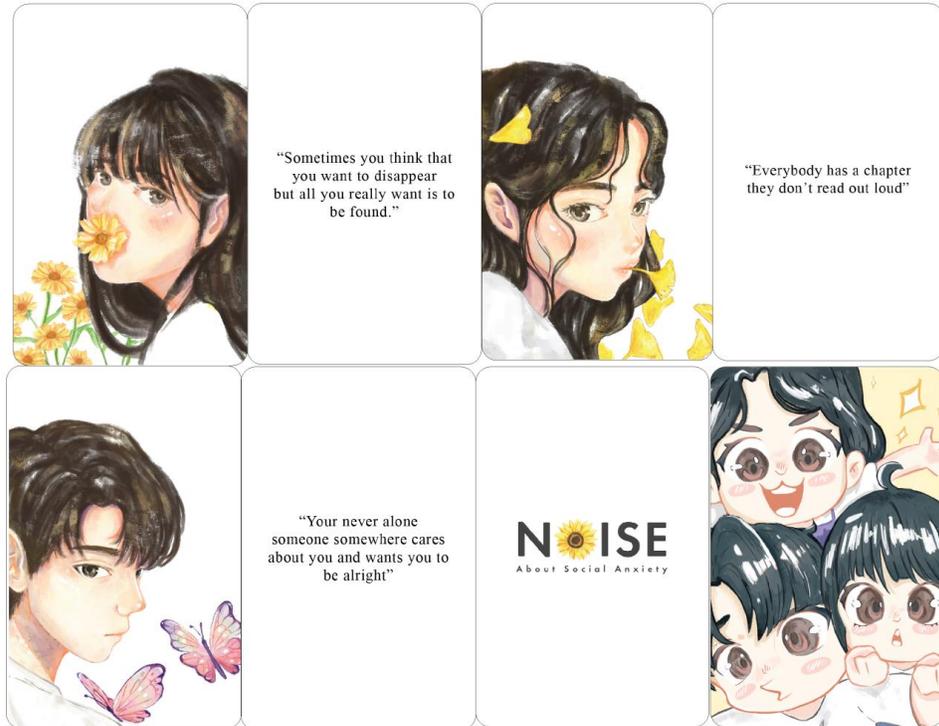


Gambar 4. 53 Totebag

(Sumber: Dokumen pribadi)

H. Photo Card

Photo Card menjadi media pendukung yang dapat menjadi koleksi yang menarik bagi pembaca.

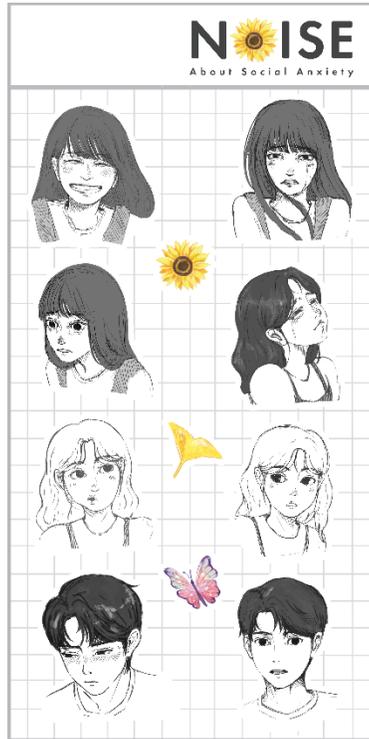


Gambar 4. 54 Photo Card

(Sumber: Dokumen pribadi)

I. *Sticker Sheet*

Sticker sheet ini memungkinkan audiens untuk berinteraksi lebih jauh dengan konten secara kreatif, misalnya menghias barang pribadi atau jurnal.



Gambar 4. 55 Sticker Sheet

(Sumber: Dokumen pribadi)

J. *Post Photo*

Media pendukung ini cocok untuk dikoleksi atau dibagikan, dan dapat menjadi bentuk dukungan pembaca terhadap karya.



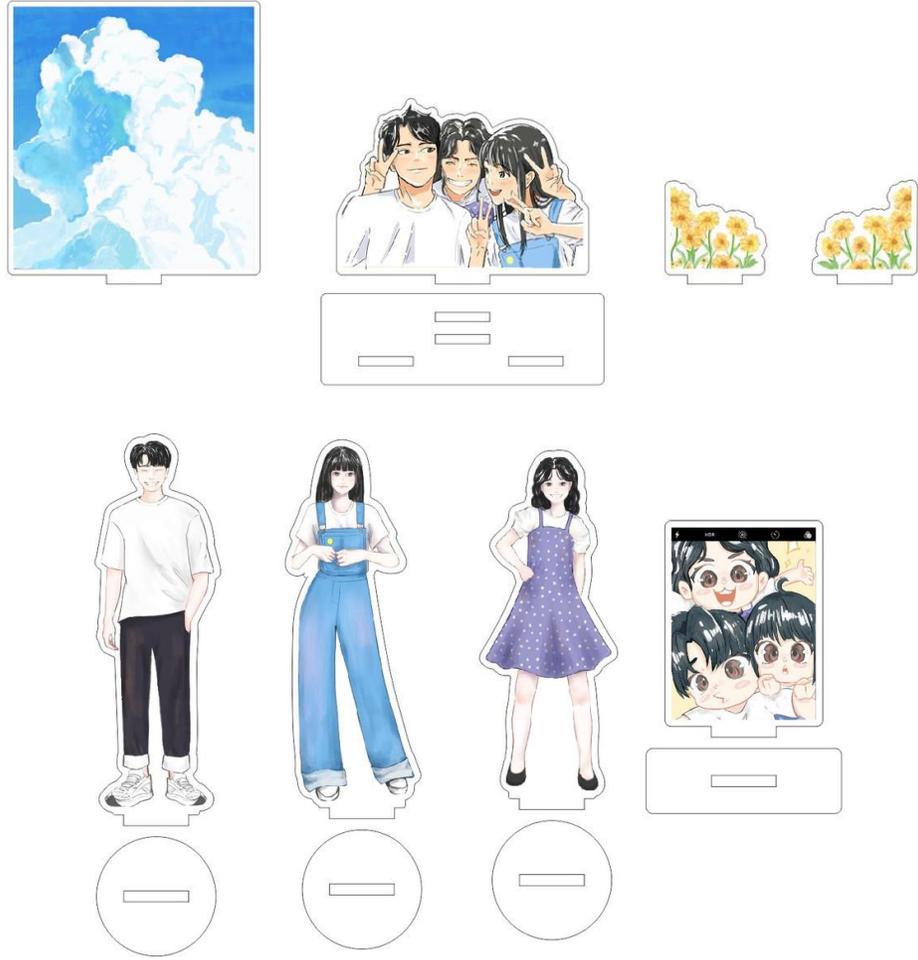
Gambar 4. 56 Post Photo

(Sumber: Dokumen pribadi)

K. Standee

Standee yang digunakan adalah standee karakter dan standee layer yang berisikan 3 karakter yang digabungkan.





Gambar 4. 57 Standee
(Sumber: Dokumen pribadi)

L. *Bag Charm*

Bag Charm adalah gantungan kecil yang bisa dipasang di tas, menampilkan minatur ilustrasi atau simbol ikonik dari karakter buku



Gambar 4. 58 Bag Charm

(Sumber: Dokumen pribadi)

M. *Card Holder*

Card Holder merupakan tempat penyimpanan kartu yang dirancang bersatu dengan keychain berbentuk karakter.



Gambar 4. 59 Card Holder

(Sumber: Dokumen pribadi)

4.4 Rancangan Anggaran Proyek

4.4.1 Biaya Produksi

Tabel 4. 3 Biaya Produksi

No	Barang/Jasa	Jumlah	Biaya	Total
Media Utama				
1	Isi buku 97 halaman Artpaper A3 150 gsm 2 sisi 26 Lembar x 2.600 Artpaper A3 150 gsm 1 sisi 13 Lembar x 800		Rp. 78.000	
2	Hard cover S A4	1	Rp. 25.000	
3	Sticker A3+ Bontak	1	Rp. 3.500	
4	Laminasi Doff	1	Rp. 4.000	
5	Soft Cover (Sampul Jacket)	1	7.000	
Total				Rp. 117.500
Media Pendukung				
1	Notebook	4	Rp. 15.700	Rp. 62.800
2	Botol minum	1	Rp. 55.575	Rp. 55.575
3	Gantungan Kunci Uk 6	9	Rp. 12.000	Rp. 108.000
4	Gantungan Kunci Uk 7	8	Rp. 14.000	Rp. 112.000
5	Gantungan Kunci Twin	3	Rp. 12.990	Rp. 36.000
6	Baju	1	Rp. 77.000	Rp. 77.000
7	Strap Hp	9	Rp. 9.000	Rp. 81.000
8	Tote Bag	1	Rp. 60.00	Rp. 60.000
9	Photo Card A3 2 sisi + laminasi glossy 2 sisi	1 Imbr A3	Rp. 25.000	Rp. 25.000
10	Sticker Sheet, vinil A3 + laminasi doff	2 Imbr A3	Rp. 12.500	Rp. 25.000
11	Post Foto A3 Jasmine	1 Imbr A3	Rp. 10.000	Rp. 10.000
12	Standee Layer	1	Rp. 154.000	Rp. 154.000
13	Standee Photo	1	Rp. 35.000	Rp. 35.000
14	Standee Karakter Nathalie	1	Rp. 98.000	Rp. 98.000
15	Standee Karakter Aura	1	Rp. 84.000	Rp. 84.000
16	Standee Karakter Kemal	1	Rp. 115.000	Rp. 115.000
17	Bag Charm	3	Rp. 30.000	Rp. 90.000
18	Card Holder	1	Rp. 26.000	Rp. 26.000
19	Sticker A3 vinil+ laminasi doff	14 Imbr A3	Rp. 17.600	Rp. 247.000
Total				Rp. 1.501.375
Total Keseluruhan				Rp. 1.618.875

4.4.2 Estimasi Harga Cetak Masal

Jika buku “Noise, About Social Anxiety” diproduksi dalam jumlah yang banyak yaitu 1000 pcs, maka estimasi harga cetaknya dapat diestimasi sebagai berikut:

Harga buku Ilustrasi 1 pcs = Rp.117.500

Maka total biaya pengeluaran untuk mencetak 1000 pcs eksemplar adalah:

Harga Satuan x 1000 eksemplar = Total biaya produksi

Rp. 117.500 x 100 = Rp. 117.500.000

Laba yang diambil adalah 30% dari total biaya produksi keseluruhan, maka total biaya produksi ditambah dengan laba yang diambil yaitu 30% adalah:

Laba Kotor = Total biaya produksi + (Total biaya produksi x 30%)

= Rp. 117.500.000 + (Rp. 117.500.000 x 30%)

= Rp. 117.500.000 + Rp. 35.250.000

= Rp. 152.750.000

Harga eceran akan ditentukan dengan membagi laba kotor dengan jumlah eksemplar yaitu 1000 pcs.

Harga ecer = Laba kotor : Jumlah eksemplar

= Rp. 152.750.000 : 1000

= Rp. 152.750

Maka harga satuan buku ilustrasi berjudul “Noise, About Social Anxiety” adalah seharga Rp. 152.750